

LAPORAN AKTUALISASI

**PEMANFAATAN IT DALAM PEMBAHARUAN
BAHAN PROMOSI BERMUATAN KEARIFAN
LOKAL DAERAH**

**PADA SUB BIDANG BINA KELUARGA ANAK, BALITA, DAN
KETAHANAN KELUARGA LANJUT USIA DAN RENTAN
BIDANG KELUARGA SEJAHTERA DAN PEMBANGUNAN
KELUARGA**

PERWAKILAN BKKBN PROVINSI MALUKU

Oleh:

STESIA NANLOHY

NIP : 199210162019022010

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, TAHUN 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PEMANFAATAN IT DALAM PEMBAHARUAN BAHAN PROMOSI
BERMUATAN KEARIFAN LOKAL DAERAH**

Nama : Stesia Nanlohy
NIP : 199210162019022010
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Bina Keluarga Balita, Anak,
dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia dan
Rentan
Bidang Keluarga Sajahtera dan
Pembangunan Keluarga
Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa tanggal 05 November 2019

Mentor,



Sallo Parapa, S.sos
NIP. 196910081989031002

Coach,



Shinta Armayani, S.Psi, M.Pd
NIP. 1980110320082001

**BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PEMANFAATAN IT DALAM PEMBAHARUAN BAHAN PROMOSI
BERMUATAN KEARIFAN LOKAL DAERAH**


Nama : Stesia Nanlohy
NIP : 199210162019022010
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Bina Keluarga Balita, Anak,
dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia dan
Rentan
Bidang Keluarga Sejahtera dan
Pembangunan Keluarga
Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 05 November 2019

Penguji,


Tarman Budiarto, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830704201001013

Coach,


Shinta Armayani, S.Psi, M.Pd
NIP. 1980110320082001

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, MA
NIP. 196001171980031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih karunia-Nya sehingga penyusun mampu merampungkan laporan aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Pada Sub Bidang Bina Keluarga Balita, Anak dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia. Aktualisasi dalam agenda Habituasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh Tim Pelaksana Kegiatan Latihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019, Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku.

Laporan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan rasa tanggung jawab, penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan ke arah yang lebih baik di masa datang. Penyusun berharap rancangan aktualisasi ini dapat memberi manfaat khususnya berkontribusi dalam kinerja organisasi.

Yogyakarta, 05 November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
BERITA ACARA	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	7
1. Profil Lembaga	7
2. Visi Misi Organisasi	7
3. Tugas dan Fungsi Organisasi.....	8
4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS	12
5. Tujuan dan Manfaat	13
a. Bagi Diri Sendiri.....	13
b. Bagi Organisasi.....	13
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	14
A. Analisa Lingkungan Kerja	14
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja	16
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan.....	18
D. Matrik Rancangan Aktualisasi.....	19
E. Jadwal Rencana Aktualisasi.....	24
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi.....	25
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	26
A. Gambaran Umum Pelaksanan Aktualisasi	26

B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan	29
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	31
BAB IV PENUTUP	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran.....	35
C. Rencana Tindak Lanjut.....	36
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	388

BAB I PENDAHULUAN

1. Profil Lembaga

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional atau yang biasa disingkat BKKBN merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera. BKKBN Perwakilan Provinsi Maluku terletak di Kota Ambon di Jl. Laksdya Leo Wattimena Baguala, Ambon, Maluku.

Dalam Budaya Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional terdapat 5 nilai yang dimiliki oleh BKKBN, antara lain:

1. Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
2. Tangguh adalah perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
3. Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
4. Integritas adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
5. Ikhlas adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

2. Visi Misi Organisasi

Visi BKKBN adalah “Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas”.

Adapun misi BKKBN adalah sebagai berikut :

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan kependudukan
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi

3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisiten

3. Tugas dan Fungsi Organisasi

- **Tugas dan Fungsi BKKBN**

Menurut Perka BKKBN No. 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja BKKBN, BKKBN mempunyai tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan Penyelenggaraan keluarga berencana. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKKBN menyelenggarakan fungsi:

- ✓ Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB
- ✓ Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB
- ✓ Pelaksanaan advokasi dan kordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB
- ✓ Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KB
- ✓ Penyusunan desain Program KKBPK
- ✓ Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB)
- ✓ Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional
- ✓ Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga
- ✓ Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR)
- ✓ Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga

- ✓ Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga
 - ✓ Standarisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB)
 - ✓ Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana, dan
 - ✓ Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB
- **Tugas Pokok dan Fungsi Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga**

Tugas Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga diatur dalam Perka BKKBN No 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional pasal 222 yaitu merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 222, Deputi Bina Keluarga Balita dan Anak menyelenggarakan fungsi:

- ✓ Perumusan kebijakan teknis di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga
- ✓ Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- ✓ Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- ✓ Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
- ✓ Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

- **Tugas Pokok dan Fungsi Direktorat Bina Keluarga Balita dan Anak**

Direktorat Bina Keluarga Balita dan Anak mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan keluarga balita dan anak. Hal ini tercantum dalam Pasal 226 Perka BKKBN No. 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional.

Selanjutnya sebagaimana diatur dalam pasal 227, Direktorat Bina Keluarga Balita dan Anak menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengembangan program, pelebagaan, serta monitoring dan evaluasi pembinaan keluarga balita dan anak;
- b. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengembangan program, pelebagaan, serta monitoring dan evaluasi pembinaan keluarga balita dan anak;
- c. Penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pengembangan program, pelebagaan, serta monitoring dan evaluasi pembinaan keluarga balita dan anak;
- d. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pengembangan program, pelebagaan, serta monitoring dan evaluasi pembinaan keluarga balita dan anak; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga

- **Tugas Pokok dan Fungsi Direktorat Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan**

Direktorat Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang

pembinaan ketahanan keluarga lansia dan rentan. Hal ini tercantum dalam Pasal 256 Perka BKKBN No. 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 256, Direktorat Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengembangan program, kelembagaan, serta monitoring dan evaluasi pembinaan ketahanan keluarga lansia dan rentan;
- b. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengembangan program, kelembagaan, serta monitoring dan evaluasi pembinaan ketahanan keluarga lansia dan rentan;
- c. Penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pengembangan program, kelembagaan, serta monitoring dan evaluasi pembinaan ketahanan keluarga lansia dan rentan;
- d. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pengembangan program, kelembagaan, serta monitoring dan evaluasi pembinaan ketahanan keluarga lansia dan rentan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga

• **Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga Perwakilan BKKBN Provinsi**

Tugas bidang KS-PK terdapat dalam Pasal 18 Perka No. 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi, yaitu melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18, Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan keluarga balita dan anak, serta ketahanan keluarga lanjut usia dan rentan;
 - b. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan ketahanan remaja; dan
 - c. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pemberdayaan ekonomi keluarga.
- **Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bidang Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lansia.**

Tugas Sub bidang Bidang Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lansia terdapat dalam Pasal 21 Perka No. 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi, yaitu mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan keluarga balita dan anak, serta ketahanan keluarga lanjut usia dan rentan.

4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS

Analisis Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lansia mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Membantu menyiapkan bahan penyusunan pedoman, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis pelaksanaan pengendalian program pembinaan ketahanan keluarga balita, anak dan lanjut usia.
- b. Membantu mengumpulkan materi sosialisasi dan desiminasi kebijakan keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga
- c. Membantu fasilitasi pembinaan kelompok BKB
- d. Membantu pengembangan dan Pembinaan kelompok BKL
- e. Membantu peningkatan promosi 1000 Hari Pertama Kelahiran bagi ibu hamil

5. Tujuan dan Manfaat

a. Bagi Diri Sendiri

Adapun yang merupakan tujuan dan manfaat dari pelaksanaan aktualisasi bagi diri sendiri yaitu:

- ✓ Dapat mengimplementasikan Nilai-nilai ANEKA dalam lingkungan pekerjaan.
- ✓ Dapat menjadi pelayan publik berintegritas dan mampu berinovasi
- ✓ Dapat menjadi ASN yang profesional.

b. Bagi Organisasi

Adapun yang merupakan tujuan dan manfaat bagi organisasi yaitu :

1. Organisasi dapat lebih terbuka pada perubahan
2. Pelayanan Publik di Organisasi menjadi lebih berinovasi dan lebih profesional

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisa Lingkungan Kerja

Sub bidang Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lansia Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku memiliki tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan keluarga balita, anak, serta ketahanan keluarga lansia.

Analisa beberapa masalah yang ditemukan di lingkungan kerja di sub bidang Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lansia di Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku adalah sebagai berikut :

1. Masih Kurangnya bahan promosi dan sosialisasi *stunting* yang bermuatan lokal daerah.
Bahan promosi dan sosialisasi bermuatan lokal daerah sangat membantu masyarakat dalam memahami pesan-pesan atau informasi yang disampaikan
2. Masih banyak lansia yang kurang produktif
Kelompok lansia sering dianggap sebagai kelompok rentan yang tidak produktif baik secara ekonomi maupun social.
3. Tidak tersedianya jadwal kegiatan bidang
Tidak adanya jadwal kegiatan bidang menyebabkan tertundanya beberapa kegiatan karena tidak mengingat jadwal.

Metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) merupakan salah satu cara mengidentifikasi isu-isu yang terdapat di tempat kerja. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5. Isu yang memiliki total skor tertinggi

merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya, pengertian *urgency*, *seriousness*, dan *growth* dapat diuraikan sebagai berikut:

✓ *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

✓ *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan.

✓ *Growth*

Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan. Berdasarkan informasi yang didapatkan, penyusun mengidentifikasi beberapa isu yang terjadi dan menetapkan prioritas isu dalam tabel berikut

B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Menyiapkan bahan promosi dan sosialisasi tentang <i>stunting</i>	Kurangnya bahan data promosi dan sosialisasi yang bermuatan kearifan lokal	4	4	4	12	Pelayanan Publik Manajemen ASN	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan bahan/materi promosi dan sosialisasi tentang <i>stunting</i> • Memperbaharui bahan/materi promosi dan sosialisasi yang ada menjadi bahan/materi yang bermuatan kearifan lokal • Membuat jejaring melalui coordinator lapangan yang berada ditingkat kab/kota • Membagikan bahan/materi promosi dan sosialisasi yang bermuatan kearifan lokal kepada korlat kab/kota

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
2	Membuat rencana pembinaan BKL	Kelompok lansia sering dianggap menyusahkan dan tidak produktif baik secara ekonomi maupun sosial	3	4	3	10	Pelayanan Publik, Manajemen ASN	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi lansia Tangguh • Pelatihan pengelolaan bahan pangan lokal • Pemanfaatan Toga dilingkungan sekitar
3	Membuat Jadwal Kegiatan Bidang	Belum tersedianya jadwal kegiatan bidang sehingga menyebabkan beberapa kegiatan tertunda	3	3	3	9	Manajemen ASN	<ul style="list-style-type: none"> • Berkonsultasi dengan kasubid • Membuat Jadwal Kegiatan • Mencetak dan mendistribusikan Jadwal kegiatan

C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis isu dengan menggunakan metode USG, telah terpilih satu isu prioritas, yaitu Kurangnya bahan/materi promosi dan sosialisasi tentang *stunting* yang bermuatan kearifan lokal. Dari isu tersebut didapatkan beberapa kegiatan pemecahan masalah yaitu sebagai berikut :

- ✓ Mengumpulkan bahan/materi promosi dan sosialisasi tentang *stunting*.
Tahapan kegiatan dari kegiatan mengumpulkan bahan ini adalah berkonsultasi dengan kasubid, sebelum memulai suatu kegiatan ada baiknya kita melakukan konsultasi dengan kasubid dan juga mentor terkait teknis kegiatan yang akan dilaksanakan. Tahapan kegiatan selanjutnya adalah mencari bahan/materi yang relevan.
- ✓ Memperbaharui bahan/materi promosi dan sosialisasi yang ada menjadi .bahan/materi yang bermuatan kearifan lokal. Setelah bahan/materi promosi didapatkan maka tahapan kegiatan selanjutnya adalah membuat konsep/rancangan materi promosi dan sosialisasi, dan selanjutnya berkonsultasi dengan kasubid, selanjutnya membuat pembaharuan materi promosi/sosialisasi dengan menggunakan kearifan lokal yaitu dengan menggunakan Bahasa daerah Maluku.
- ✓ Membuat jejaring melalui koordinator lapangan yang berada pada tingkat kab/kota.
Pada kegiatan ini tahapan pertamanya adalah mengumpulkan kontak para korlat dengan mengacu pada database, selanjutnya meminta persetujuan kasubid untuk membuat grup diskusi online dan selanjutnya membuat grup diskusi yang beranggotakan para coordinator lapangan
- ✓ Membagikan bahan/materi promosi dan sosialisasi yang bermuatan lokal kepada koordinator lapangan melalui grup diskusi online. Bahan /materi promosi dan sosialisasi yang telah selesai dibuat kemudian dibagikan melalui grup diskusi online tetapi sebelum itu terlebih dahulu meminta persetujuan kasubid dan memastikan tidak ada informasi yang bersifat SARA dan menyimpang.

D. Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	: Sub Bidang Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia
Identifikasi Isu	: 1. Kurangnya Bahan/materi promosi dan sosialisasi <i>stunting</i> yang bermuatan kearifan lokal 2. Kelompok Lansia sering dianggap menyusahkan dan tidak produktif 3. Belum tersedianya jadwal kegiatan bidang
Isu yang Diangkat	: Kurangnya bahan/materi promosi dan sosialisasi <i>stunting</i> yang bermuatan kearifan lokal
Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	: 1. Mengumpulkan bahan/materi promosi dan sosialisasi tentang <i>stunting</i> 2. Memperbaharui bahan/materi sosialisasi yang ada menjadi bahan/materi promosi dan sosialisasi yang bermuatan kearifan lokal. 3. Membuat jejaring melalui Koordinator Lapangan yang berada ditingkat Kabupaten 4. Membagikan bahan/materi yang bermuatan lokal kepada korlat

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Mengumpulkan bahan/materi promosi dan sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan kasubid • Mencari bahan/materi yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> • Saran dan arahan dari kasubid • Kumpulan materi promosi dan sosialisasi dalam bentuk <i>softfile</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabilitas (menjelaskan maksud dan tujuan secara transparan) • Etika Publik (Menyampaikan informasi dengan sopan dan berpenampilan yang rapih) • Manajemen ASN (adanya pengaturan jadwal yang jelas) • Anti Korupsi (menggunakan waktu secara bijak) • Komitmen mutu (mencari bahan dengan cermat dan teliti) 	Kegiatan mengumpulkan bahan/materi merupakan upaya untuk menciptakan budaya kerja yang baik sesuai dengan visi BKKBN yaitu menjadi Lembaga yang handal, dapat dipercaya.	<ul style="list-style-type: none"> • CERDAS (kegiatan mencari referensi materi merupakan suatu kegiatan yang cerdas karena adanya persiapan yang matang) • TANGGUH (bersemangat dalam menyelesaikan tugas) • IKHLAS (bertanggung jawab dengan tulus)
2.	Memanfaatkan pengetahuan IT untuk memperbaharui bahan/materi promosi dan sosialisasi menjadi materi bermuatan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat konsep/rancangan materi promosi dan sosialisasi • Berkonsultasi dengan Kasubid tentang konsep materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Materi • Saran dan arahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabilitas (pembuatan konsep berdasarkan informasi yang benar, terpercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan) • Etika Publik (berkomunikasi dengan kasubid dengan sopan dan berpakaian yang 	Kegiatan memanfaatkan pengetahuan teknologi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun	<ul style="list-style-type: none"> • CERDAS (pemanfaatan teknologi informasi merupakan langkah yang cerdas karena mampu manggali potensi diri)

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
3	<p>kearifan lokal</p> <p>Membuat jejaring melalui koordinator lapangan ditingkat Kabupaten/Kota</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaharui bahan promosi dan sosialisasi dengan menggunakan konsep yang telah disetujui Membuat daftar kontak koordinator lapangan ditingkat Kabupaten/Kota berdasarkan database Meminta persetujuan kasubid untuk membuat wadah untuk saling berbagi informasi 	<ul style="list-style-type: none"> Materi promosi dan sosialisasi dengan menggunakan Bahasa daerah Daftar kontak korlat Persetujuan kasubid 	<p>rapih)</p> <ul style="list-style-type: none"> Komitmen Mutu (berinovasi pada materi promosi dan sosialisasi) Pelayanan publik (membuat daftar kontak korlat kab/kota) Akuntabilitas (jujur dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas) Etika Publik (meminta persetujuan kasubid dengan sopan satu) Komitmen Mutu (dengan adanya grup diskusi online, penyebaran informasi akan lebih efektif dan efisien) 	<p>budaya kerja yang baik yang tentunya selaras dengan visi BKKBN yaitu menjadi Lembaga yang handal, dapat dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang</p> <p>Kegiatan membuat jejaring melalui koordinator lapangan yang berada ditingkat kab/kota merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun budaya kerja yang baik yang tentunya selaras</p>	<ul style="list-style-type: none"> TANGGUH (bersemangat dalam menyelesaikan tugas) IKHLAS (bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas) CERDAS (pemanfaatan teknologi informasi untuk membuat grup diskusi online merupakan langkah yang cerdas karena dapat berdampak efektif pada penyebaran informasi) TANGGUH

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
4.	Membagikan materi promosi dan sosialisasi <i>stunting</i> kepada para korlat	<p>yaitu dengan membuat grup diskusi online</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat grup diskusi online untuk para korlat • Meminta persetujuan kasubid. • Membagikan materi promosi kepada para korlat melalui grup diskusi online 	<ul style="list-style-type: none"> • Jejaring komunikasi • Persetujuan kasubid • Materi sosialisasi dalam bentuk pdf 	<ul style="list-style-type: none"> • Etika Publik (meminta persetujuan kasubid dengan sopan santun) • Nasionalisme (memastikan tidak ada unsur SARA dalam materi promosi dan sosialisasi) • Akuntabilitas (informasi yang disebarakan bersifat transparan dan dapat dipertanggungjawabkan) 	<p>dengan visi BKKBN yaitu menjadi Lembaga yang handal, dapat dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang</p> <p>Kegiatan Membagikan materi promosi dan sosialisasi <i>stunting</i> kepada para korlat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun budaya kerja yang baik yang tentunya selaras dengan visi BKKBN yaitu menjadi Lembaga yang handal,</p>	<p>(bersemangat dalam menyelesaikan tugas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • IKHLAS (bertanggung jawab dengan tulus) • CERDAS (pemanfaatan teknologi informasi merupakan langkah yang cerdas karena dapat dapat menjangkau berbagai aspek) • TANGGUH (bersemangat dalam menyelesaikan tugas) • IKHLAS (bertanggung

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
					dapat dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang	jawab dengan tulus)

E. Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	September	Oktober			
		IV	I	II	III	IV
1	Konsultasi dengan kasubid	23/09/19				
2	Mencari bahan/materi yang relevan	23-27/09/19				
3	Membuat konsep/rancangan materi promosi dan sosialisasi		01-04/10/19			
4	Konsultasi dengan Kasubid tentang konsep materi		04/10/19			
5	Memperbaharui bahan promosi dan sosialisasi dengan menggunakan konsep yang telah disetujui		04-11/10/19			
6	Membuat daftar kontak korlat kab/kota berdasarkan database			14-16/10/19		
7	Meminta persetujuan kasubid untuk membuat wadah untuk saling berbagi informasi yaitu dengan membuat grup diskusi online			16/10/19		
8	Membuat grup diskusi online untuk para korlat			16/10/19		
9	Meminta persetujuan kasubid.				17/10/19	
10	Membagikan materi promosi kepada para korlat melalui grup diskusi online				18/10/19	

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Konsultasi dengan kasubid	Waktu (kasubid tidak berada ditempat)	Membuat janji sebelumnya
2	Mencari bahan/materi yang relevan	Bahan/materi tidak sesuai dengan keinginan kasubid	Menyiapkan beberapa bahan
3	Membuat konsep/rancangan materi promosi dan sosialisasi	Terbatasnya bahan/materi	Mencari bahan/materi secara <i>online</i>
4	Konsultasi dengan Kasubid tentang konsep materi	Waktu (kasubid tidak berada ditempat)	Membuat janji sebelumnya
5	Memperbaharui bahan promosi dan sosialisasi dengan menggunakan konsep yang telah disetujui	Gangguan teknis, laptop tiba-tiba gangguan	Membuat cadangan data
6	Membuat daftar kontak korlat kab/kota berdasarkan database	Data tidak lengkap	Mengoptimalkan data yang ada
7	Meminta persetujuan kasubid untuk membuat wadah untuk saling berbagi informasi yaitu dengan membuat grup diskusi online	Waktu (kasubid tidak berada ditempat)	Membuat janji sebelumnya
8	Membuat grup diskusi online untuk para korlat kab/kota	Jaringan kantor gangguan	Memakai kuota pribadi
9	Meminta persetujuan kasubid.	Waktu (kasubid tidak berada ditempat)	
10	Membagikan materi promosi kepada para korlat kab/kota melalui grup diskusi online Membagikan materi promosi kepada para korlat melalui grup diskusi online	Jaringan kantor gangguan	Memakai kuota pribadi

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Untuk mendukung Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga, ketersediaan informasi merupakan hal yang sangat penting, sehingga masyarakat akan dapat memahami dan mengerti tentang program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.

Untuk meningkatkan ketersediaan informasi, maka dibutuhkan strategi dan kecerdasan menggunakan media. Tujuan menggunakan media adalah supaya informasi yang disampaikan jelas sehingga dapat menarik perhatian dari sasaran.

Media yang menarik akan mudah diingat serta diharapkan akan membawa dampak yang positif bagi perilaku kesehatan masyarakat. Selain itu penggunaan media juga harus memperhatikan kearifan lokal daerah setempat. Karena dengan adanya penggunaan media dengan menggunakan kearifan lokal daerah, misalnya penggunaan Bahasa daerah dalam pembuatan poster, maka masyarakat akan lebih memahami pesan-pesan yang disampaikan sehingga mampu mendorong perubahan perilaku mereka.

Stunting saat ini merupakan masalah prioritas nasional yang harus dengan segera diselesaikan, karena *stunting* itu tidak bisa disembuhkan, hanya bisa dicegah dan rentang waktu untuk pencegahannya hanya sekitar 2 tahun sejak bayi lahir atau sering disebut dengan 1000 Hari Pertama Kelahiran.

Oleh karena itu peranan media untuk menyampaikan informasi yang bermuatan kearifan lokal daerah itu sangat dibutuhkan.

Dari pemaparan diatas, maka realisasi kegiatan yang saya lakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah:

a. Kegiatan 1

Nama Kegiatan	Mengumpulkan bahan promosi dan sosialisasi
Waktu Pelaksanaan	23-27 September 2019
Hasil Capaian Kegiatan	Kegiatan ini terlaksana.
A. Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang paling pertama dilakukan sebelum kegiatan-kegiatan yang lain, dalam tahapan kegiatan penulis berkonsultasi dengan Kasubid Bina Keluarga Balita, Anak dan Ketahanan Keluarga Lansia terkait dengan kegiatan aktualisasi serta bahan/materi apa saja yang akan bias digunakan dan dimana mendapatkannya, selanjutnya penulis mencari bahan/materi yang relevan sesuai dengan petunjuk kasubid
B. Keterkaitan Dengan Nilai-nilai ANEKA	
Etika Publik : Dalam melakukan kegiatan, sebelumnya diperlukan adanya konsultasi dengan pimpinan .	
Nasionalisme : Dalam konsultasi pimpinan dengan penulis bekerja sama dalam menyamakan persepsi tentang bahan/materi promosi selama konsultasi penulis mendengarkan serta menanggapi dengan menggunakan bahasa yang baik.	
Anti Korupsi : setelah itu penulis menyiapkan bahan/materi promosi dengan penuh tanggung jawab .	
Akuntabilitas : Saat konsultasi penulis menyampaikan maksud dan tujuan dengan jelas	
Komitmen Mutu : Penulis mencari bahan promosi dengan cermat dan teliti	

b. Kegiatan 2

Nama Kegiatan	Memanfaatkan Pengetahuan IT untuk memperbaharui bahan/materi promosi menjadi materi promosi yang bermuatan kearifan lokal
Waktu Pelaksanaan	01-28 Oktober 2019
Hasil Capaian Kegiatan	Kegiatan ini terlaksana, meskipun ada perubahan jadwal kegiatan.
A. Deskripsi Kegiatan	Pada kegiatan ini pada tahapan pertama yaitu membuat konsep/rancangan Bahasa daerah yang akan digunakan untuk poster dilaksanakan pada tanggal 01-09 Oktober 2019 selanjutnya penulis berkonsultasi dengan Kasubid Bina Keluarga Balita, Anak dan Ketahanan Keluarga Lansia setelah mendapatkan saran dan arahan, penulis melaksanakan tahapan selanjutnya yaitu memperbaharui bahan promosi menjadi bermuatan lokal daerah. Pada tahapan kegiatan ini pelaksanaannya lebih lama dari pada yang telah direncanakan sebelumnya, dikarenakan kondisi gempa di Maluku dan adanya beberapa kegiatan bidang yang lumayan menyita waktu sehingga pelaksanaannya baru bias diselesaikan pada tanggal 28 Oktober.
B. Keterkaitan Dengan Nilai-nilai ANEKA	
Etika Publik :	
Konsultasi dengan sopan santun dan mendengarkan arahan dengan baik	
Nasionalisme :	

<p>Dalam proses pembuatan media promosi dipastikan tidak mengandung unsur SARA</p> <p><u>Anti Korupsi :</u> setelah itu penulis menyiapkan bahan/materi promosi dengan penuh tanggung jawab.</p> <p><u>Akuntabilitas :</u> Membuat Konsep berdasarkan sumber informasi yang benar, dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan</p> <p><u>Komitmen Mutu :</u> Melakukan inovasi bahan promosi menjadi bermuatan lokal daerah</p>
--

c. Kegiatan 3

Nama Kegiatan	Membuat jejaring komunikasi melalui Petugas lapangan wilayah <i>stunting</i>
Waktu Pelaksanaan	29 Oktober – 1 November 2019
Hasil Capaian Kegiatan	Kegiatan ini terlaksana.
A. Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan ini mengalami keterlambatan dari yang direncanakan. Setelah melakukan konsultasi dengan Kasubid maka kegiatan ini diubah fokusnya dari yang semula membuat jejaring komunikasi untuk Petugas Lapangan 11 Kabupaten/kota menjadi petugas lapangan untuk Wilayah <i>stunting</i> saja (3 Kabupaten). Setelah itu penulis meminta ijin kepada Kasubid untuk membuat grup diskusi online dan setelah itu penulis membuat Grup diskusi online via WAG dengan nama grup Media KIE Maluku
B. Keterkaitan Dengan Nilai-nilai ANEKA	
<u>Akuntabilitas</u>	Kegiatan menyediakan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan
<u>Etika Publik</u>	Meminta persetujuan Kasubid dengan sopan santun
<u>Komitmen Mutu</u>	Proses penyampaian informasi dapat disampaikan secara efektif dan efisien dengan adanya WAG
<u>Nasionalisme</u>	Memberikan informasi yang sama kepada semua petugas lapangan tanpa membeda-bedakan

d. Kegiatan 4

Nama Kegiatan	Membagikan Materi Promosi berupa Poster kepada Petugas Lapangan Wilayah <i>Stunting</i> melalui grup online
Waktu Pelaksanaan	1 November 2019
Hasil Capaian Kegiatan	Kegiatan ini terlaksana.
C. Deskripsi Kegiatan	Meskipun kegiatan ini terlambat dari jadwal yang direncanakan namun dapat dilaksanakan, Penulis melakukan konsultasi dengan Kasubid dan setelah mendapatkan arahan penulis kemudian membagikan materi promosi berupa poster bermuatan kearifan lokal daerah kepada petugas lapangan wilayah <i>stunting</i> melalui grup WA
D. Keterkaitan Dengan Nilai-nilai ANEKA	
<u>Akuntabilitas</u>	Menjelaskan maksud dan tujuan secara jelas dan transparan, serta menyediakan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan
<u>Etika publik</u>	

<p>Berkomunikasi dengan sopan dan santun Kasubid</p> <p><u>Komitmen mutu</u> Membagikan materi promosi melalui grup WA dapat membuat kita bekerja secara efektif dan efisien karena tidak membutuhkan waktu yang lama</p> <p><u>Nasionalisme</u> Tidak terdapat unsur SARA, Rasisme, maupun Radikalisme dalam proses penyampaian informasi maupun dalam materi promosi</p> <p><u>Pelayanan Publik</u> Penulis menyediakan materi promosi serta membagikannya secara gratis kepada Petugas Lapangan di Wilayah stunting.</p>
--

B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan

Sebagai ASN, selain memiliki kemampuan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ANEKA, diharapkan ASN juga memiliki kemampuan menganalisis dampak apabila nilai-nilai dasar tersebut tidak diaplikasikan.

Secara deskriptif, dampak yang terjadi bila isu tidak dilaksanakan dalam kegiatan aktualisasi dan habituasi adalah:

No	Kegiatan	Analisis dampak isu jika tidak di laksanakan
1	Mengumpulkan bahan/materi promosi	<ul style="list-style-type: none"> • Maksud dan tujuan saat konsultasi tidak tersampaikan dengan jelas (Akuntabilitas) • Tidak adanya komunikasi yang baik dengan Kasubid_ (Etika Publik) • Tidak adanya kerja sama serta terdapat perbedaan persepsi dengan Kasubid (Nasionalisme) • Bahan/materi promosi yang seadanya, karena tidak adanya rasa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas (Anti Korupsi) • Tidak mencari bahan promosi dengan cermat dan teliti, akibatnya kualitas bahan promosi tidak baik

No	Kegiatan	Analisis dampak isu jika tidak di laksanakan
2	Memanfaatkan Pengetahuan IT untuk memperbaharui bahan/materi promosi menjadi bahan promosi yang bermuatan kearifan lokal daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya komunikasi yang baik dengan Kasubid_(Etika Publik) • Informasi yang disajikan tidak jelas, mengandung unsur SARA (Nasionalisme) • Bahan/materi promosi yang seadanya, karena tidak adanya rasa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas (Anti Korupsi) • Sumber informasi tidak jelas, dan tidak dapat dipercaya (Akuntabilitas) • Tidak adanya inovasi, dan bahan promosi asal jadi saja (Komitmen Mutu)
3	<p>Membuat Jejaring komunikasi melalui petugas lapangan wilayah <i>stunting</i></p> <p>Membagikan materi promosi yang sudah diperbaharui menjadi bermuatan kearifan lokal daerah kepada petugas lapangan Wilayah <i>stunting</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya komunikasi yang baik dengan Kasubid_(Etika Publik) • Sumber informasi tidak jelas, dan tidak dapat dipercaya (Akuntabilitas) • Penyampaian informasi tidak efektif karena tidak adanya grup diskusi online (Komitmen Mutu) • Adanya sikap diskriminatif (Nasionalisme) • Maksud dan tujuan tidak tersampaikan secara jelas dan informasi yang disampaikan tidak dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabilitas) • Tidak adanya komunikasi yang baik dengan Kasubid_(Etika Publik) • Informasi yang disajikan tidak jelas, mengandung unsur SARA (Nasionalisme) • Penyampaian informasi tidak efektif dan efisien serta membutuhkan waktu yang lama karena tidak adanya grup diskusi online (Komitmen Mutu) • Tidak tersedianya materi promosi untuk diberikan kepada petugas lapangan (Pelayanan Publik)

C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mengumpulkan bahan/materi promosi dan sosialisasi	<p>a. Berkonsultasi dengan Kasubid Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lansia</p> <p>b. Mencari bahan/materi yang relevan</p>	<p>23 September 2019</p> <p>23 – 30 September 2019</p>	<p>a. Output:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya arahan dan petunjuk dari Kasubid - Bahan dan materi promosi dan sosialisasi <p>b. Bukti :</p> <p>Foto</p>			<p>a. Akuntabilitas Menjelaskan maksud dan tujuan secara jelas dan transparan</p> <p>b. Etika publik Berkomunikasi dengan sopan dan santun Kasubid</p> <p>c. Anti Korupsi Menggunakan waktu secara bijak</p> <p>d. Komitmen mutu Mencari bahan dengan cermat dan teliti</p> <p>e. Nasionalisme Materi yang dikumpulkan tidak melenceng dari tema <i>stunting</i>.</p>	<p>Kegiatan ini mendukung</p> <p>a. Misi BKKBN: Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</p> <p>b. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang yaitu Melakukan pengumpulan bahan/materi yang berkaitan dengan tugas yang akan dikerjakan</p>	<p>a. Cerdas Bertindak secara terencana dalam melakukan konsultasi dengan Kasubid dan dalam pengumpulan bahan/materi</p> <p>b. Tangguh Melaksanakan tugas dengan penuh semangat</p> <p>c. Ikhlas Melakukan tugas dengan bersungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Memanfaatkan pengetahuan IT untuk memperbaharui bahan/materi promosi dan sosialisasi menjadi materi yang bermuatan kearifan lokal	<p>a. Membuat konsep/rancangan materi</p> <p>b. Konsultasi dengan Kasubid</p> <p>c. Memperbaharui bahan promosi dan materi sosialisasi menjadi materi yang bermuatan dan kearifan lokal (menggunakan Bahasa daerah</p>	<p>1 – 9 Oktober 2019</p> <p>9 Oktober 2019</p> <p>9 – 28 Oktober 2019</p>	<p>a. Output:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saran dan Arahan - Materi Promosi berupa Poster dan bahan Sosialisasi bermuatan lokal daerah <p>b. Bukti:</p> <p>Foto , Poster, dan Materi Sosialisasi</p>	Waktu pelaksanaan tahapan kegiatan mundur dari jadwal yang direncanakan dikarenakan waktunya kondisi kota Ambon yang terus dilanda Gempa, dan ada kegiatan bidang ke Kabupaten	Berkonsultasi dengan kasubid terkait jadwal	<p>a. Akuntabilitas Pembuatan Konsep berdasarkan informasi yang benar dan dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>b. Etika publik Berkomunikasi dengan sopan santun.</p> <p>c. Komitmen Mutu Melakukan Inovasi pada materi promosi menjadi materi promosi yang bermuatan kearifan lokal.</p> <p>d. Nasionalisme Dalam Pembuatan media promosi dan sosialisasi tidak mengandung unsur SARA</p>	<p>Kegiatan ini mendukung</p> <p>a. Misi BKKBN: Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</p> <p>b. Tugas pokok dan Fungsi Bidang yaitu : Melakukan pengumpulan bahan/materi yang berkaitan dengan tugas yang akan dikerjakan</p>	<p>a. Cerdas Memanfaatkan pengetahuan IT dalam pembuatan bahan promosi</p> <p>b. Ikhlas Bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas</p> <p>c. Integritas Memberikan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Membuat jejaring komunikasi melalui Petugas lapangan untuk wilayah <i>stunting</i>	<p>a. Membuat daftar kontak petugas lapangan wilayah <i>stunting</i>.</p> <p>b. Meminta persetujuan Kasubid untuk membuat wadah untuk saling berbagi informasi yaitu dengan membuat grup diskusi online</p> <p>c. Membuat grup diskusi online</p>	<p>29 Oktober 2019</p> <p>30 Oktober 2019</p> <p>1 November 2019</p>	<p>a. Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Daftar Kontak Petugas Lapangan Wilayah <i>Stunting</i> - Persetujuan dan arahan - Grup diskusi online (WAG) <p>b. Bukti :</p> <p>Foto</p>			<p>a. Akuntabilitas Kegiatan menyediakan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>b. Etika Publik Meminta persetujuan Kasubid dengan sopan santun</p> <p>c. Komitmen Mutu Proses penyampaian informasi dapat disampaikan secara efektif dan efisien dengan adanya WAG</p> <p>d. Nasionalisme Memberikan informasi yang sama kepada semua petugas lapangan</p>	<p>Kegiatan ini mendukung</p> <p>a. Misi BKKBN: Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</p> <p>b. Tugas pokok dan Fungsi Bidang yaitu : Melakukan pengumpulan bahan/materi yang berkaitan dengan tugas yang akan dikerjakan</p>	<p>a. Cerdas Memanfaatkan perkembangan teknologi dalam membuat grup diskusi online sehingga memudahkan proses penyebaran informasi</p> <p>b. Ikhlas Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas</p> <p>c. Integritas Memberikan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Membagikan Materi Promosi bermuatan lokal daerah kepada petugas lapangan	<p>a. Berkonsultasi dengan Kasubid</p> <p>b. Membagikan materi promosi bermuatan lokal daerah kepada petugas lapangan melalui grup diskusi online</p>	<p>1 November 2019</p> <p>1 November 2019</p>	<p>a. Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saran dan Arahan - Materi Promosi berupa Poster dan materi sosialisasi <p>b. Bukti :</p> <p>Foto</p>			<p>a. Akuntabilitas Menjelaskan maksud dan tujuan secara jelas dan transparan</p> <p>b. Etika publik Berkomunikasi dengan sopan dan santun Kasubid</p> <p>c. Komitmen mutu Membagikan materi promosi melalui grup WA dapat membuat kita bekerja secara efektif dan efisien karena tidak membutuhkan waktu yang lama</p> <p>d. Nasionalisme Tidak terdapat unsur SARA, Rasisme, maupun Radikalisme dalam proses penyampaian informasi maupun dalam materi promosi</p> <p>e. Pelayanan Publik Menyediakan materi promosi serta membagikannya secara gratis kepada Petugas Lapangan di Wilayah stunting</p>	<p>Kegiatan ini mendukung</p> <p>a. Misi BKKBN: Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</p> <p>b. Tugas pokok dan Fungsi Bidang yaitu : Melakukan pengumpulan bahan/materi yang berkaitan dengan tugas yang akan dikerjakan</p>	<p>a. Cerdas Memanfaatkan perkembangan teknologi dalam menyebarkan informasi melalui grup diskusi online</p> <p>b. Ikhlas Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas</p> <p>c. Integritas Memberikan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan</p>

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

ASN merupakan suatu profesi yang dalam proses kerjanya seseorang dituntut bekerja secara profesional sehingga menghasilkan pelayanan publik yang berkualitas. ASN perlu ditanamkan nilai-nilai dasar profesi agar terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas.

Melalui kegiatan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, dan anti korupsi (ANEKA) akan mampu meningkatkan kinerja peserta diklat dalam menjalankan tugas dan fungsi di instansi tempat bekerja sebagai seorang ASN yang profesional dan memiliki integritas dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, khususnya di Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku

B. Saran

Dari hasil pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN di unit kerja Sub bidang Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku, maka beberapa saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya Media KIE Promosi bermuatan kearifan lokal daerah yang digunakan sebagai media promosi
2. Perlu diberikan pelatihan bagi petugas lapangan tentang pentingnya media promosi kearifan lokal

C. Rencana Tindak Lanjut

Dari hasil pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN di unit kerja Sub bidang Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku, beberapa rencana tindak lanjut yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Perlunya pengadaan media KIE bermuatan kearifan lokal yang lebih banyak lagi agar dapat digunakan dengan lebih baik lagi
2. Perlu diadakan sosialisasi tentang pembuatan media KIE bermuatan kearifan lokal daerah bagi staf dan petugas lapangan

DAFTAR PUSTAKA


- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Akuntabilitas: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Nasionalisme: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Etika Publik: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Komitmen Mutu: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan*
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Anti Korupsi: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Habituasi: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Wawasan Kebangsaan dan Nilai-nilai Bela Negara: *Modul*
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Manajemen Aparatur Sipil Negara: *Modul Pelatihan Dasar*
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Pelayanan Publik: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2011. Perka Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional No. 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2011. Perka Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional No. 72/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

LAMPIRAN

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Stesia Nanlohy, SKM
 NIP : 199210162019022010
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku
 Jabatan : Analis Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia
 Isu : Pemanfaatan IT dalam Pembuatan Bahan Promosi dan Sosialisasi
 Kegiatan 1 : Mengumpulkan bahan/materi promosi dan sosialisasi tentang *stunting*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan konsultasi dengan Kasubid Bina Keluarga Balita, Anak dan Ketahanan Keluarga Lansia 2) Mencari bahan/materi yang relevan 	<p><i>Identifikasi pemangku atasan langsung, kumpulkan materi yang ada dan tambas informasi lokal daerah yang relevan.</i></p>	
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saran dan arahan dari kasubid tentang materi/bahan apa saja yang bisa digunakan - Kumpulan bahan/materi promosi berupa poster tentang <i>stunting</i> 		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebelum memulai suatu kegiatan diperlukan adanya konsultasi dengan Kasubid (Etika Publik) 2) Dalam melakukan konsultasi kita menyampaikan secara jelas maksud dan tujuan kita (Akuntabilitas) 3) Mengumpulkan bahan/materi promosi 		

<p>secara cermat dan teliti (Komitmen Mutu) 4) Menggunakan waktu secara bijak (Anti Korupsi)</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan mengumpulkan bahan materi merupakan suatu upaya untuk menciptakan budaya kerja yang baik sesuai dengan visi BKKBN yaitu menjadi Lembaga yang handal, dan dapat dipercaya. 		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - CERDAS Melakukan konsultasi dan mencari bahan referensi merupakan suatu kegiatan yang cerdas karena adanya persiapan yang matang sebelum melaksanakan suatu kegiatan. - TANGGUH Bersemangat dalam menyelesaikan tugas - IKHLAS Bertanggung jawab serta tulus dan ikhlas dalam bekerja 		

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Stesia Nanlohy, SKM


NIP : 199210162019022010

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku

Jabatan : Analis Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia

Isu : Pemanfaatan IT dalam Pembuatan Bahan Promosi dan Sosialisasi


Kegiatan 2 : Memanfaatkan pengetahuan IT untuk memperbaharui bahan/materi sosialisasi menjadi bahan promosi yang bermuatan kearifan lokal

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat konsep/rancangan materi promosi dan sosialisasi 2) Melakukan konsultasi dengan Kasubid tentang konsep rancangan materi promosi 3) Memperbaharui bahan promosi dan sosialisasi dengan menggunakan konsep yang telah disetujui 	<p>- Buat materi <i>stunting</i> padat dan jelas, mudah di mengerti oleh to pwan.</p> <p>- Buat bahan promosi yang menarik, tipsnya bahan dasar yang menarik dan material kearifan lokal</p> <p>- perhatikan logo BKKBN dan logo provinsi</p>	
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsep poster tentang <i>stunting</i> - Saran dan arahan dari kasubid - Poster <i>stunting</i> dengan menggunakan Bahasa daerah 		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembuatan konsep poster berdasarkan sumber informasi yang benar dan dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabilitas) 2) Berkonsultasi dengan sopan santun dan mendengarkan 		

<p>arah dengan baik (Etika Publik)</p> <p>3) Melakukan inovasi pada materi promosi (komitmen mutu)</p> <p>4) Dalam pembuatan media promosi dipastikan bahwa tidak terdapat unsur SARA (Nasionalisme)</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan memanfaatkan pengetahuan teknologi informasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun budaya kerja yang baik dan tentunya selaras dengan visi BKKBN yaitu menjadi Lembaga yang handal, dapat dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang yang juga sesuai dengan misi BKKBN yaitu membangun budaya kerja organisasi secara konsisten 		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - CERDAS Memanfaatkan pengetahuan teknologi informasi merupakan suatu langkah yang cerdas karena mampu menggali potensi diri untuk bekerja secara maksimal - TANGGUH Bersemangat dalam menyelesaikan tugas - IKHLAS Bertanggung jawab serta tulus dan ikhlas dalam bekerja 		

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Stesia Nanlohy, SKM
 NIP : 199210162019022010
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku
 Jabatan : Analis Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia
 Isu : Pemanfaatan IT dalam Pembuatan Bahan Promosi dan Sosialisasi
 Kegiatan 3 : Membuat jejaring melalui coordinator lapangan kab/kota

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 1) Membuat daftar kontak coordinator lapangan kab/kota 2) Meminta persetujuan Kasubid untuk membuat wadah untuk saling berbagi informasi yaitu dengan membuat grup diskusi online 3) Membuat grup diskusi online	Fokus untuk PRB Wilayah Stunting, Kab SBB, Kab. Maltey, dan Kab. ARU. Untuk Kabupaten/ Kota yg tidak ada PRB di ganti dengan kepala desa.	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Daftar kontak Koordinator lapangan kab/kota - Saran dan arahan serta persetujuan dari kasubid - Jejaring komunikasi		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : 1) Membuat daftar kontak coordinator lapangan merupakan suatu kegiatan menyediakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabilitas) 2) Meminta persetujuan kasubid dengan sopan santun (Etika Publik)		

<p>3) Membuat jejaring komunikasi dapat memudahkan kita dalam berkomunikasi dengan coordinator lapangan (Komitmen mutu)</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan membuat jejaring komunikasi merupakan kegiatan yang bertujuan membangun budaya kerja yang baik yang tentunya selaras dengan visi BKKBN yaitu menjadi Lembaga yang handal, dapat dipercaya dalam mewujudkan pendudukan tumbuh seimbang 		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - CERDAS Pemanfaatan teknologi dalam pembuatan jejaring komunikasi merupakan suatu kegiatan yang cerdas karena karena dapat melakukan penyebaran informasi secara efektif dan efisien - TANGGUH Bersemangat dalam menyelesaikan tugas - IKHLAS Bertanggung jawab serta tulus dan ikhlas dalam bekerja 		

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Stesia Nanlohy, SKM

NIP : 199210162019022010

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku

Jabatan : Analis Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia

Isu : Pemanfaatan IT dalam Pembuatan Bahan Promosi dan Sosialisasi

Kegiatan 4 : Membagikan materi promosi bermuatan lokal daerah kepada coordinator lapangan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan konsultasi dengan Kasubid Bina Keluarga Balita, Anak dan Ketahanan Keluarga Lansia 2) Membagikan materi promosi bermuatan lokal daerah kepada koordinator lapangan melalui grup diskusi <i>online</i> 	<p>Inget petunjuk sttaan lapangan, lakukan komunikasi dgn baik dengan koordinator dan grup diskusi</p>	<p><i>[Signature]</i></p>
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saran dan arahan dari kasubid - Materi Promosi tentang <i>stunting</i> berupa poster dalam bentuk digital 		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebelum memulai suatu kegiatan diperlukan adanya konsultasi dengan Kasubid (Etika Publik) 2) Dalam melakukan konsultasi kita menyampaikan secara jelas maksud dan tujuan kita (Akuntabilitas) 3) Membagikan materi promosi melalui grup diskusi <i>online</i> dapat membuat kita bekerja secara efektif dan efisien karena 		

<p>tidak membutuhkan waktu yang lama dalam penyampaian informasi (Komitmen Mutu)</p> <p>4) Memastikan informasi yang dibagikan dalam grup tidak mengandung unsur SARA (Nasionalisme)</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan membagikan materi promosi kepada koordinator lapangan merupakan kegiatan yang bertujuan membangun budaya kerja yang baik yang tentunya selaras dengan visi BKKBN yaitu menjadi Lembaga yang handal, dapat dipercaya dalam mewujudkan pendudukan tumbuh seimbang 		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - CERDAS Kegiatan membagikan media informasi dengan memanfaatkan teknologi merupakan suatu langkah yang cerdas karena dapat memanfaatkan teknologi dengan baik.. - TANGGUH Bersemangat dalam menyelesaikan tugas - IKHLAS Bertanggung jawab serta tulus dan ikhlas dalam bekerja 		

Form Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama : Stesia Nanlohy, SKM
 NIP : 199210162019022010
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku
 Jabatan : Analis Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia
 Isu : Pemanfaatan IT dalam Pembuatan Bahan Promosi dan Sosialisasi
 Kegiatan 1 : Mengumpulkan bahan/materi promosi dan sosialisasi tentang *stunting*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coach</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
Tahapan Kegiatan : 1) Melakukan konsultasi dengan <i>Coach</i> Bina Keluarga Balita, Anak dan Ketahanan Keluarga Lansia 2) Mencari bahan/materi yang relevan	<i>Stesia, Nanlohy</i> <i>Bukti konsultasi dan cantuman</i>	27 Sep 2019 WA Grup
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Saran dan arahan dari <i>Coach</i> tentang materi/bahan apa saja yang bisa digunakan - Kumpulan bahan/materi promosi berupa poster tentang <i>stunting</i>	<i>Stesia</i> <i>Stesia</i>	
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : 1) Sebelum memulai suatu kegiatan diperlukan adanya konsultasi dengan <i>Coach</i> (<i>Etika Publik</i>) 2) Dalam melakukan konsultasi kita menyampaikan secara jelas maksud dan tujuan kita (<i>Akuntabilitas</i>) 3) Mengumpulkan bahan/materi promosi secara cermat dan teliti (<i>Komitmen Mutu</i>)	<i>Stesia</i> ✓ ✓	

<p>4) Menggunakan waktu secara bijak (Anti Korupsi)</p>	<p>✓</p>	
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan mengumpulkan bahan materi merupakan suatu upaya untuk menciptakan budaya kerja yang baik sesuai dengan visi BKKBN yaitu menjadi Lembaga yang handal, dan dapat dipercaya. 	<p>✓</p>	
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - CERDAS Melakukan konsultasi dan mencari bahan referensi merupakan suatu kegiatan yang cerdas karena adanya persiapan yang matang sebelum melaksanakan suatu kegiatan. - TANGGUH Bersemangat dalam menyelesaikan tugas - IKHLAS Bertanggung jawab serta tulus dan ikhlas dalam bekerja 	<p>✓ ✓ ✓</p>	

Form Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama : Stesia Nanlohy, SKM
 NIP : 199210162019022010
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku
 Jabatan : Analis Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia
 Isu : Pemanfaatan IT dalam Pembuatan Bahan Promosi dan Sosialisasi
 Kegiatan 2 : Memanfaatkan pengetahuan IT untuk memperbaharui bahan/materi sosialisasi menjadi bahan promosi yang bermuatan kearifan lokal

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coach</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
Tahapan Kegiatan : 1) Membuat konsep/rancangan materi promosi dan sosialisasi 2) Melakukan konsultasi dengan <i>Coach</i> tentang konsep rancangan materi promosi 3) Memperbaharui bahan promosi dan sosialisasi dengan menggunakan konsep yang telah disetujui	<p style="text-align: center;">blee</p> <p style="text-align: center;">re</p> <p style="text-align: center;">she</p>	4-Okt-2019 WA GMP
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Konsep poster tentang <i>stunting</i> - Saran dan arahan dari <i>Coach</i> - Poster <i>stunting</i> dengan menggunakan Bahasa daerah	<p style="text-align: center;">she</p> <p style="text-align: center;">she</p> <p style="text-align: center;">she</p>	
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : 1) Pembuatan konsep poster berdasarkan sumber informasi yang benar dan dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabilitas) 2) Berkonsultasi dengan sopan santun dan mendengarkan	<p style="text-align: center;">she</p> <p style="text-align: center;">✓</p>	

<p>arah dengan baik (Etika Publik)</p> <p>3) Melakukan inovasi pada materi promosi (komitmen mutu)</p> <p>4) Dalam pembuatan media promosi dipastikan bahwa tidak terdapat unsur SARA (Nasionalisme)</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan memanfaatkan pengetahuan teknologi informasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun budaya kerja yang baik dan tentunya selaras dengan visi BKKBN yaitu menjadi Lembaga yang handal, dapat dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang yang juga sesuai dengan misi BKKBN yaitu membangun budaya kerja organisasi secara konsisten 	<p>ole</p>	
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - CERDAS Memanfaatkan pengetahuan teknologi informasi merupakan suatu langkah yang cerdas karena mampu menggali potensi diri untuk bekerja secara maksimal - TANGGUH Bersemangat dalam menyelesaikan tugas - IKHLAS Bertanggung jawab serta tulus dan ikhlas dalam bekerja 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

Form Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama : Stesia Nanlohy, SKM
 NIP : 199210162019022010
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku
 Jabatan : Analis Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia
 Isu : Pemanfaatan IT dalam Pembuatan Bahan Promosi dan Sosialisasi
 Kegiatan 3 : Membuat jejaring melalui coordinator lapangan kab/kota

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coach</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
Tahapan Kegiatan : 1) Membuat daftar kontak coordinator lapangan kab/kota 2) Meminta persetujuan <i>Coach</i> untuk membuat wadah untuk saling berbagi informasi yaitu dengan membuat grup diskusi <i>online</i> 3) Membuat grup diskusi <i>online</i>	Oke Oke Oke	11 - Okt 2019 WA grup
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Daftar kontak Koordinator lapangan kab/kota - Saran dan arahan serta persetujuan dari <i>Coach</i> - Jejaring komunikasi	Oke Oke Oke	
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : 1) Membuat daftar kontak coordinator lapangan merupakan suatu kegiatan menyediakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan (<i>Akuntabilitas</i>)	Oke	

<p>2) Meminta persetujuan <i>Coach</i> dengan sopan santun (Etika Publik)</p> <p>3) Membuat jejaring komunikasi dapat memudahkan kita dalam berkomunikasi dengan coordinator lapangan (Komitmen mutu)</p>	<p>ble</p> <p>ble</p>	
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan membuat jejaring komunikasi merupakan kegiatan yang bertujuan membangun budaya kerja yang baik yang tentunya selaras dengan visi BKKBN yaitu menjadi Lembaga yang handal, dapat dipercaya dalam mewujudkan pendudukan tumbuh seimbang 	<p>ble</p>	
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - CERDAS Pemanfaatan teknologi dalam pembuatan jejaring komunikasi merupakan suatu kegiatan yang cerdas kerana kerana dapat melakukan penyebaran informasi secara efektif dan efisien - TANGGUH <i>Berseangat dalam menyelesaikan tugas</i> - IKHLAS Bertanggung jawab serta tulus dan ikhlas dalam bekerja 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

Form Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama : Stesia Nanlohy, SKM

NIP : 199210162019022010

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku

Jabatan : Analis Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia

Isu : Pemanfaatan IT dalam Pembuatan Bahan Promosi dan Sosialisasi

Kegiatan 4 : Membagikan materi promosi bermuatan lokal daerah kepada coordinator lapangan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coach</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan konsultasi dengan <i>Coach</i> Bina Keluarga Balita, Anak dan Ketahanan Keluarga Lansia 2) Membagikan materi promosi bermuatan lokal daerah kepada koordinator lapangan melalui grup diskusi <i>online</i> 	<p><i>ole</i></p> <p><i>ole</i></p>	<p>18 Okt 2019</p> <p>WA grup</p>
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saran dan arahan dari <i>Coach</i> - Materi Promosi tentang <i>stunting</i> berupa poster dalam bentuk digital 	<p><i>ole</i></p> <p><i>ole</i></p>	
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebelum memulai suatu kegiatan diperlukan adanya konsultasi dengan <i>Coach</i> (Etika Publik) 2) Dalam melakukan konsultasi kita menyampaikan secara jelas maksud dan tujuan kita (Akuntabilitas) 3) Membagikan materi promosi melalui grup 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

<p>diskusi <i>online</i> dapat membuat kita bekerja secara efektif dan efisien karena tidak membutuhkan waktu yang lama dalam penyampaian informasi (Komitmen Mutu)</p> <p>4) Memastikan informasi yang dibagikan dalam grup tidak mengandung unsur SARA (Nasionalisme)</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan membagikan materi promosi kepada koordinator lapangan merupakan kegiatan yang bertujuan membangun budaya kerja yang baik yang tentunya selaras dengan visi BKKBN yaitu menjadi Lembaga yang handal, dapat dipercaya dalam mewujudkan pendudukan tumbuh seimbang 	<p>ole</p>	<p>25-10-2019</p>
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - CERDAS Kegiatan membagikan media informasi dengan memanfaatkan teknologi merupakan suatu langkah yang cerdas karena dapat memanfaatkan teknologi dengan baik.. - TANGGUH Bersemangat dalam menyelesaikan tugas - IKHLAS Bertanggung jawab serta tulus dan ikhlas dalam bekerja 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III

Nama Peserta : Stesia Nanlohy, SKM

NIP : 199210162019022010

Jabatan/Unit Kerja : Analis Bina Keluarga Balita, Anak dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia
Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/ Metode Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Mampu menginterpretasikan penghitungan dan pengukuran demografi	Membantu menyiapkan materi substansi tentang dampak kependudukan yang terjadi di Indonesia dikaitkan dengan penghitungan dan pengukuran demografi	Tersedianya materi substansi tentang dampak kependudukan yang terjadi di Indonesia dikaitkan dengan penghitungan dan pengukuran demografi	Penugasan mempelajari E-learning tentang dasar-dasar demografi	a. Konsep dasar demografi b. Konsep dan ukuran fertilitas c. Konsep dan ukuran mortalitas d. Konsep dan ukuran migrasi e. Piramida Penduduk	3 Hari	Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku	
2.	Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan	Menjadi narasumber pada kegiatan Dukungan Pusat Informasi Konseling Remaja di kampung KB Desa Wali	Terlaksananya kegiatan Dukungan Pusat Informasi Konseling Remaja di kampung KB Desa Wali Kabupaten Buru	Penugasan menjadi narasumber	Memberikan materi tentang kespro kepada peserta kegiatan.	3 hari	Balai Penyuluhan Desa Wali	

		Kabupaten Buru Selatan	Selatan dengan baik dan tepat waktu					
3.	Memfasilitasi Penguatan dan pembinaan Bina Keluarga Balita Holistik Integrative	Membantu pelaksanaan kegiatan penguatan dan pembinaan Bina Keluarga Balita Holistik Integrative	Terlaksananya kegiatan penguatan dan pembinaan Bina Keluarga Balita Holistik Integrative	Magang dan penugasan langsung	Menjadi moderator pada kegiatan penguatan dan pembinaan Bina Keluarga Balita Holistik Integrative	3 hari	Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku	
4.	Membantu Peningkatan Promosi Pengasuhan 1000 HPK Bagi Ibu Hamil dan Keluarga Badutal	Membantu pelaksanaan kegiatan Promosi Pengasuhan 1000 HPK Bagi Ibu Hamil dan Keluarga Badutal di Kabupaten Aru	Terlaksananya kegiatan Promosi Pengasuhan 1000 HPK Bagi Ibu Hamil dan Keluarga Badutal di Kabupaten Aru	Penugasan langsung	Menjadi Panitia pelaksana pada kegiatan Promosi Pengasuhan 1000 HPK Bagi Ibu Hamil dan Keluarga Badutal	3 hari	Hotel Grand Aru	
5.	Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh pimpinan	Mengikuti <i>Vidcon</i> Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	Agar mengetahui dan paham tentang reformasi birokrasi khususnya tentang hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik	Penugasan langsung	Pelayanan Publik dan Korupsi melalui <i>vidcon</i> ZI WBK	1 hari	Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku	
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

Bukti Pendukung Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan 1. Mengumpulkan bahan/materi promosi

Tahapan Kegiatan 1. Konsultasi dengan Kasubid Bina Keluarga Balita, Anak dan Ketahanan Keluarga Lansia Pada tanggal 23 September 2019



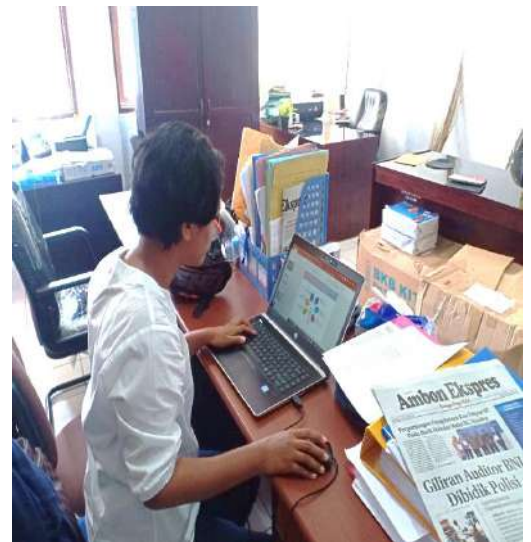
Tahapan Kegiatan 2. Mencari bahan yang relevan. Bahan promosi didapat dari web bkkbn.go.id



Kegiatan 2. Memanfaatkan Pengetahuan IT untuk memperbaharui bahan/materi promosi menjadi

materi promosi yang bermuatan kearifan local

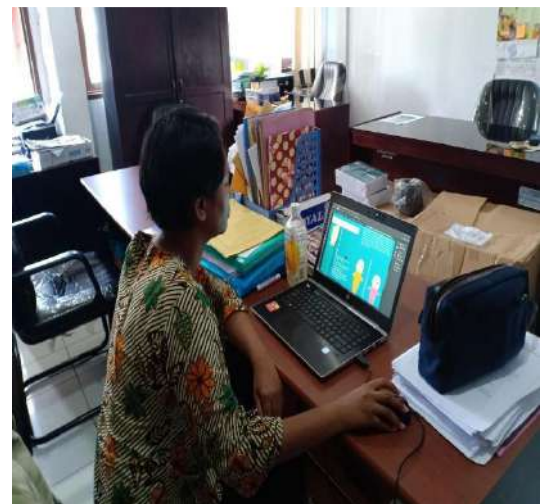
Tahapan Kegiatan 1. Membuat Konsep rancangan materi/bahan promosi pada tanggal 1-9 Oktober 2019



Tahapa kegiatan 2. Konsultasi dengan Kasubid Pada tanggal 9 Oktober 2019



Tahapan Kegiatan 3 Memperbaharui bahan promosi dan materi sosialisasi menjadi materi yang bermuatan kearifan lokal (menggunakan Bahasa daerah)





BAPA PUNG PERAN DALAM PENGASUHAN

Mangapa bapa musti iko serta dalam pengasuhan?

Terkadang bapa-bapa pung peran par jaga ana tu dianggap seng talalu penting, padahal dong jua bisa jaga ana deng bae. Bapa bisa barmaeng deng ana, selain itu bapa jua bisa jadi guru, penasehat, pelindung, deng contoh par keluarga. Karna itu bapa pung peran paleng penting dalam keluarga. Ketika bapa jua iko serta par jaga ana, maka akan berdampak positif par :



1. PERKEMBANGAN OTAK



2. PERKEMBANGAN FISIK



3. PERKEMBANGAN EMOSI

1000

HARI PERTAMA KEHIDUPAN

Pengasuhan pada masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (270 Hari Masa Kehamilan + 730 Hari Setelah Kelahiran Sampe Umur 2 taong) merupakan masa yang paleng penting par perkembangan otak deng pertumbuhan ana pung fisik



PENTINGNYA 1000 HPK



Bentuk ana pung otak supaya baei deng bisa jadi bakal par dong pung pertumbuhan jiwa dan raga, deng bentuk dong pung sistem kekebalan tubuh supaya kuat



Kas siap ana par sekolah, supaya dong bisa berprestasi par dong pung masa depan



Kasi makanan bergizi par mama deng ana selama 1000 Hari Pertama Kehidupan, supaya dong sehat



Supaya dong sehat, dapa skola deng bae, maka dong pung masa depan bisa jadi lebe bae



Menghindarkan katong dari penyaki kronis, kaya : saki gula, jantung, deng kanker



Supaya bisa kas selamat orang pung hidop labe dari sajute orang per taong



Kas tambah penghasilan keluarga



Kas putus rantai kemiskinan antara keturunan/generasi, gara-gara parampuang yang kurang gizi

AYO CEGAH STUNTING

Dengan Mengoptimalkan Pengasuhan

1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN



APA YANG MUSTI ORANG TATUA BIKING SAAT 1000 HPK?



Ibu musti makang makanan bergizi selama hamil



Ibu hamil musti pi priksa minimal 4x selama hamil



Kasi rangsangan par ana dalam kandungan
(baca buku, dengar lagu, dll)



Ibu musti kasi ASI Eksklusif selama 6 bulan, lalu kasi
makanan pendamping ASI (MP-ASI) sampe umur 2 tahun



Kasi kanal makanan bergizi par anak sesuai deng dia
pung umur



Kasi stimulasi/rangsangan par ana sesuai deng dia
pung umur la pantau dia pung perkembangan deng
Kartu Kembang Anak (KKA)



CEGAH STUNTING DENGAN POLA PENGASUHAN 1000 HPK



PERWAKILAN BKKBN PROVINSI MALUKU TAHUN 2019

Apa itu 1000 Hari Pertama Kehidupan??

1000 HPK atau Seribu Hari Pertama Kehidupan adalah masa awal kehidupan yang dimulai waktu ana masih dalam kandungan sampe deng dong umur 2 taong



Mengapa 1000 Hari Pertama Kehidupan tu akang penting???

1000 Hari Pertama Kehidupan tu ana punga PERIODE EMAS par dong bertumbuh deng berkembang.

Saat 1000 HPK tu dong seng bele kurang gizi, karna nanti akang berdampak par dong punga pertumbuhan otak deng tinggi badan.

Kalo su lewat 1000 HPK tu su seng bisa perbaiki lai.

BAGEMANA SUPAYA KATONG PUNG KEBUTUHAN GIZI SAAT 1000 HPK BISA TERPENUHI??



Pentingnya ASI EKSKLUSIF dalam 1000 hari kehidupan Pertama

Apa itu ASI Eksklusif??
Air Susu Ibu yang ibu kasih par ana dari dia lahir sampe deng umur 6 bulan, tanpa penambahan apapun, aer putih jua seng jadi cuma ibu punga ASI sja.

Manfaat Menyusui par ibu & keluarga

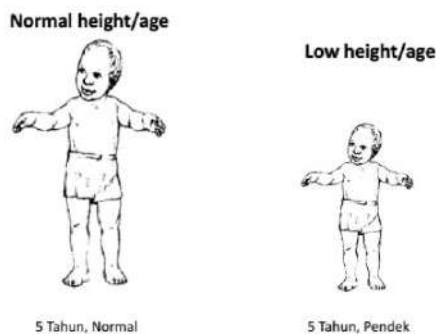
- Menghindarkan ibu dari resiko kena penyaki tulang, deng kanker susu, deng kanker Rahim
- Bisa par tunda kehamilan
- Kas susu ana tu jua termasuk olahraga karna bisa bakar kalori
- Praktis, deng Gratis karna selalu ada Seng pake pi bali lai

1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN

APA YANG KATONG ALAMI, LAKUKAN, DENG MAKANG SELAMA 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN ITU AKANG KASIH DAMPAK YANG GAE PAR KATONG PUNG KESEHATAN DI MASA DEPAN

"PERIODE KRITIS UNTUK MENCAPAI KESEHATAN SEUMUR HIDUP"

Stunting



Apa itu Stunting??

Stunting/Pendek adalah suatu kondisi dimana ana yang satu punga tinggi badan lebe pende dari ana yang laeng yang satu umur.

Penyebab utama stunting tu karna ana kekurangan gizi dari dia masih dalam kandungan sampe dia lahir. Biasanya akang baru kelihatan saat dia umur 2 taong



Dampak Stunting

Jangka Pendek

- Ana pung perkembangan otak, bicara, deng bajalang terlambat.

Jangka Panjang

- Pendek/kerdil
- Prestasi belajar turun
- Resiko tinggi kena penyaki darah tinggi, gula darah, jantung, deng stroke

Pencegahan Stunting

Par Ibu Hamil

- Musti makan makanan bergizi
- Musti rajin priksa di bidan
- Musti pi di tenaga kesehatan pas mau melahirkan

Par Ibu Menyusui

- Musti kasi ASI selama 6 bulan
- Kalo su 6 bulan tetap lanjut ASI tambah deng Makanan Pendamping ASI

- Musti bawa ana pi Posyandu
- Musti jaga kebersihan diri sendiri deng juga kebersihan lingkungan

Katong iko menentukan!!!!



Terima Kasih

Kegiatan 3. Membuat jejaring komunikasi melalui petugas lapangan wilayah *stunting*

Tahapan Kegiatan 1. Membuat Daftar Kontak Petugas Lapangan Wilayah *Stunting*

2. Meminta persetujuan kasubid untuk membuat wadah saling berbagi informasi yaitu dengan membuat grup diskusi online pada tanggal 28 Oktober 2019
3. Membuat grup diskusi online



(konsultasi dengan Kasubid)

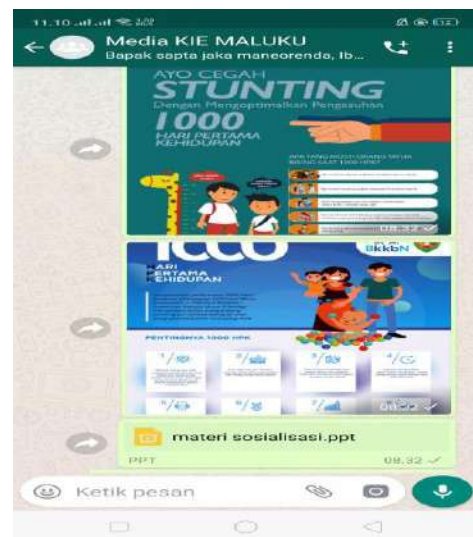


(Membuat Grup WA)

Kegiatan 4. Membagikan Materi Promosi bermuatan lokal daerah kepada petugas lapangan

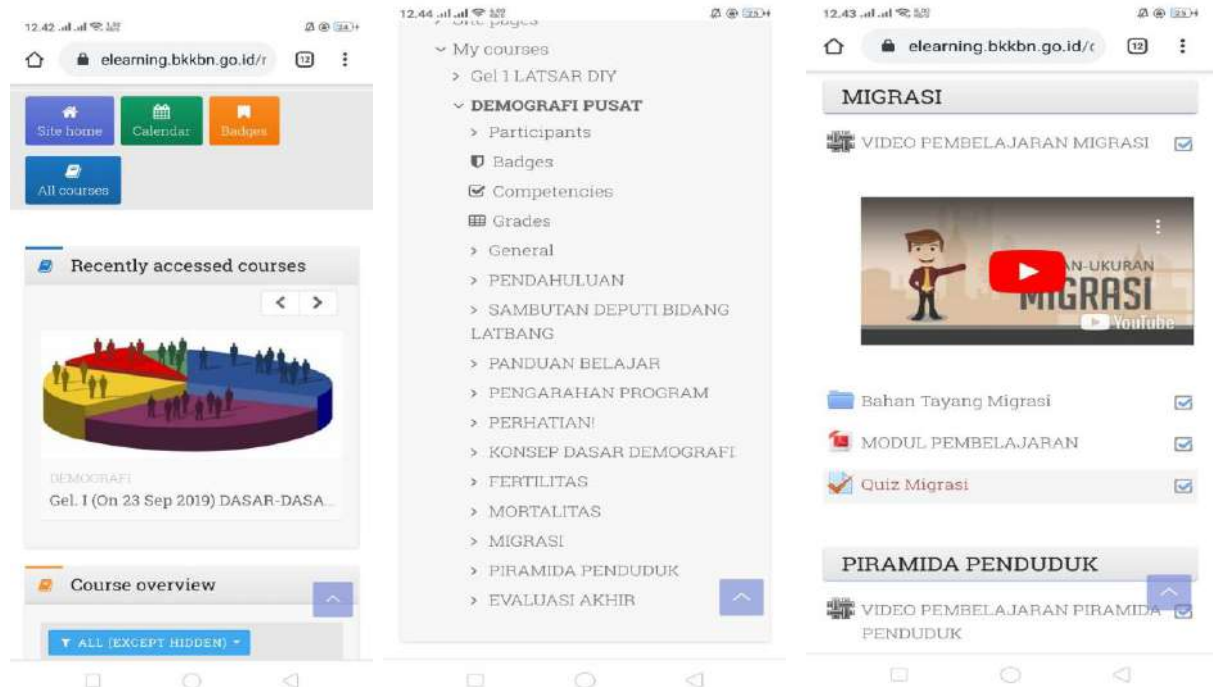
Tahapan Kegiatan 1. Konsultasi dengan Kasubid

2. Membagikan materi promosi bermuatan lokal daerah kepada petugas lapangan melalui grup diskusi online



Bukti Pendukung Penguatan Kompetensi Bidang Tugas

1. E-Learning Demografi



2. WORKSHOP BINA KELUARGA BALITA HOLISTIK INTEGRATIF

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 02-04 Oktober 2019 bertempat di Ruang Latbang Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku, dengan peserta sebanyak 30 Orang dari Kader Kelompok BKB, PKB Kota ambon dan OPD KB Kota Ambon



3. DUKUNGAN PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA DI KAMPUNG KB DESA WALI KABUPATEN BURU SELATAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10-12 Oktober 2019, bertempat di Balai Penyuluhan Desa Wali, Kabupaten Buru Selatan, dengan peserta sebanyak 25 Orang dari Kelompok PIK Remaja dan Kader Kelompok serta OPD KB Kabupaten Buru.





SURAT TUGAS

Nomor : 350 /RT.01/J4/2019

Menimbang : bahwa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pengelola PIK Remaja dan pelaksanaan kegiatan PIK Remaja Kampung KB maka perlu melakukan pembinaan dan dukungan kelompok PIK Remaja di Kampung KB.

Dasar : DIPA BKKBN Provinsi Maluku Tahun 2019

Memberi Tugas

Kepada :

1. Sherly A. Ayhuan, S.Psi
2. Stesia Nanlohy, SKm

Untuk : Melakukan kegiatan dan menjadi narasumber kegiatan Dukungan Kelompok PIK Remaja di Kampung KB, Kabupaten Buru Selatan pada tanggal 10 – 12 Oktober 2019.

Ambon, 08 Oktober 2019

Plt. Kepala,

Dra. Renta Rego

NIP. 196402061991032006

4. PROMOSI PENGASUHAN 1000 HPK BAGI IBU HAMIL DAN KELUARGA BADUTAL

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23-25 Oktober di Kabupaten Kepulauan Aru dengan peserta sebanyak 25 orang yang merupakan kader kelompok BKB, dan ibu hamil.





SURAT TUGAS

Nomor : 369 /RT.01/J4/2019

Menimbang : Bahwa untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keluarga/orangtua tentang pentingnya pengasuhan 1000 HPK dalam rangka mewujudkan kualitas sumber daya manusia dan pencegahan stunting, maka perlu dilakukan Sosialisasi Materi dan Media KIE Pro PN diwilayah stunting Kabupaten Kepulauan Aru tahun 2019.

Dasar : DIPA Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku Tahun 2019

Memberi Tugas

Kepada :
1. Fredy Kastanya, SE, M.Si / NIP : 196212061989031001
2. Dina A. Sabandar, S.Sos / NIP: 196510161986032001
3. Ingrid Retobyaan, S.Sos / NIP : 198201172008022001
4. Stesia Nanlohy, SKM / NIP : 199216102019022010

Untuk : Melakukan Sosialisasi Materi dan Media KIE Pro PN Tanggal 23 s/d 25 Oktober 2019 di Dobo kabupaten Kepulauan Aru.

Ambon, 21 Oktober 2019

Plt. Kepala,

Dra. Renta Rego

NIP. 196402061991032006

DAFTAR DI SURAT TUGAS INI
TELAH DIBIYAI NEGARA

5. VIDCON PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI (WBK) DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH MELAYANI (WBBM)

Kegiatan ini diikuti pada hari Senin, 28 Oktober 2019 bertempat diruangan vidcon Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku dengan peserta sebanyak 17 Orang yang pegawai bkkbn maluku

DAFTAR HADIR
VIDEOCONFERENCE RADALGRAMNAS BULAN SEPTEMBER 2019
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI MALUKU TAHUN 2019

NO	NAMA	ASAL	TANDA TANGAN
1			1
2	Abdul Kadir Peli	Kabid Appin	2
3	Abdul Samad Turilla	Kabid Latbang	3
4	Marsipon	KB-KR	4
5			5
6			6
7	Sello Parom	Kepengurusan	7
8	Tripta M.S. Ritinton	Kamby Admuns	8
9	Syamei Meivie Tuapetel	AUDITOR	9
10	Habibn Angelalans	Kasabng Mu 9 BAW	10
11	Debby Christy	Staff Sekretariat	11
12	Sape Hitipaulo	Datin	12
13	Rusam Hengst	Latbang	13
14	Hasma wati	Latbang	14
15	Lina Widiastuti		15
16	Stesla Nanlahy	KS	16
17	ZAINAL ARIFIN	SEKRETARIAT	17
18	Restono	LCB / LCP	18
19			19
20			20
21			21
22			22
23			23
24			24
25			25